

**KINERJA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DITINJAU MELALUI PERSPEKTIF ISLAM STUDI KASUS
DESA KEBOJONGAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ROCHIMATUSSUFI
NIM. 4117182

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**KINERJA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DITINJAU MELALUI PERSPEKTIF ISLAM STUDI KASUS
DESA KEBOJONGAN KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ROCHIMATUSSUFI
NIM. 4117182

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rochimatussufi

Nim : 4117182

Judul Skripsi : **Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ditinjau Melalui Perspektif Islam Studi kasus Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 1 November 2022

Yang menyatakan



Rochimatussufi

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A.

Jl. Kusbang No.123 Panjang Wetan, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rochimatussufi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rochimatussufi**

Nim : **4117182**

Judul Skripsi : **Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ditinjau Melalui Perspektif Islam Studi kasus Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 1 November 2022

Pembimbing



Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Rochimatussufi

Nim : 4117182

Judul Skripsi : **Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ditinjau Melalui Perspektif Islam Studi Kasus Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang**

Telah diujikan pada hari Rabu, 23 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.
NIP. 19820527 201101 1005

Penguji II

Versiandika Yudha P., M.M.
NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 1 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Hidup adalah keseimbangan, kejar dunia maka kejar juga akhirat

Love Your Self

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rohmat dan Ibu Turisih. Terimakasih atas segala dukungan materil maupun non materil. Terimakasih atas doa serta semangat dari kalian. Maaf atas segala kekurangan anak kalian ini.
2. Keluarga, terutama Mba Ninis terimakasih atas dukungan materilnya selama ini dan Nita yang mendukung secara tidak langsung.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aenurofik, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi tahap demi tahap naskah skripsi ini.
5. Ibu Karima Tamara, S.T.,M.M. Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberi arahan dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.
6. Terimakasih kepada teman-teman terbaik Puji, Ochan, Putri, Syifa, Mba Imah, Berlian, Andira, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas banyak dukungan serta saran dari kalian.
7. Terimakasih kepada narasumber dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

ABSTRAK

ROCHIMATUSSUFI. Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ditinjau Melalui Perspektif Islam Studi Kasus Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

Desa merupakan unit terbawah dalam sebuah sistem pemerintahan, akan tetapi desa memiliki peran yang esensial dalam tercapainya tujuan negara. Dengan adanya hak otonomi desa, desa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengembangkan potensinya. Pada dasarnya desa dikelola oleh pemerintah desa, akan tetapi dalam menjalankan pemerintahan desa dibutuhkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga perwujudan demokrasi yang menghubungkan masyarakat desa dengan pemerintah desa. Dengan demikian Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga memiliki pengaruh besar atas pembangunan desa. Oleh karena itu kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) perlu diperhatikan untuk mencapai pembangunan desa yang lebih baik. Kinerja ditekankan pada proses implementasi pekerjaan sehingga mencapai hasil yang optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan dalam perspektif Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Perwakilan dari anak muda yaitu anggota karang taruna dan masyarakat Desa Kebojongan. Teknik keabsahan data yang dipakai yaitu triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan sudah cukup baik dari awal proses kegiatan yang berlangsung hingga implementasi fungsinya, hanya saja kelemahan terletak pada keaktifan individu. Begitupula dinilai dalam perspektif Islam bahwa kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sudah baik akan tetapi masih ada sedikit kekurangan yang dinilai dari kompetensi, pengalaman kerja serta kreativitas dari individunya.

Kata Kunci: Kinerja, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), implementasi

ABSTRACT

ROCHIMATUSSUFI. Performance of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) seen Through Islamic Perspective Case Study Kebojongan Village, Comal District, Pematang Regency.

Village is the lowest unit in a government system, but the village has an essential role in achieving state goals. With the right of village autonomy, villages are required to be more independent in developing their potential. Basically the village is managed by the village government, but in running the village government Badan Permusyawaratan Desa (BPD) is needed as an institution that embodies democracy that connects the village community with the village government. Thus Badan Permusyawaratan Desa (BPD) also has a major influence on village development. Therefore, the performance of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) needs to be considered to achieve better village development. Performance is emphasized on the work implementation process so as to achieve optimal results. The purpose of this research was to find out how the performance of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kebojongan Village in Islamic perspective.

This research belongs to the type of qualitative research. The data sources used are primary and secondary data. Data collection methods in this research were through interviews, observation and documentation. Informants in this research were the Village Head, Village Secretary, Head of the BPD, representatives of young people, namely members of Karang Taruna and the people of Kebojongan Village. The data validity technique used is source and method triangulation. While the data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis.

The research results showed that the performance of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) of Kebojongan Village was quite good from the beginning of the ongoing activity process to the implementation of its functions, only the weakness lies in individual activity. Likewise, it is assessed from an Islamic perspective that the performance of Badan Permusyawaratan Desa (BPD) is good but there are still some shortcomings which are assessed from the competence, work experience and creativity of the individual.

Keywords: Performance, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), implementation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjanah Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Aenurofik, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Ibu Karima Tamara, S.T.,M.M. Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)

8. Pihak Pemerintah Desa Kebojongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan;
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 1 November 2022



Rochimatussufi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Kinerja	13
2. Kinerja Dalam Perspektif Islam.....	24
3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	39
4. Pembangunan Desa.....	43
5. Jenis-Jenis Program Pembangunan Desa.....	44
B. Telaah Pustaka	49
C. Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Pendekatan Penelitian	57

C. Setting Penelitian	58
D. Subjek Penelitian.....	58
E. Sumber Data.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Keabsahan Data	61
H. Teknik Analisis Data.....	62
1. Redukasi Data	62
2. Penyajian Data	62
3. Penariakn Kesimpulan	62
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi	64
1. Kondisi Geografis	64
2. Gambaran Umum Demografis	65
3. Kondisi Ekonomi	66
4. Visi dan Misi.....	67
5. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan.....	68
6. Daftar Masalah Dan Potensi Kelembagan Desa Kebojongan	69
7. Struktur Desa Kebojongan.....	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian	72
1. Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	73
2. Perspektif Islam atas kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
1. Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	99
2. Perspektif Islam atas kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang	113
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	128
C. Keterbatasan Penelitian.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan “t”

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

السَّيِّدُ as-sayyidu

الشَّمْسُ as-syamsu

القَلَمُ al-qalamu

البَدِيعُ al-badi'u

الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ta'khuzūna

النَّوْءُ an-nau'

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka, 49
Tabel 4.1	Data Pendidikan Penduduk Desa Kebojongan, 65
Tabel 4.2	Masalah dan Potensi Kelembagaan Desa Kebojongan, 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 56

Gambar 4.1 Struktur Desa Kebojongan, 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian, I
Lampiran 2	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian, II
Lampiran 3	Pedoman Wawancara, III
Lampiran 4	Pedoman Observasi, XIII
Lampiran 5	Transkrip Wawancara, XIV
Lampiran 6	Transkrip Observasi, XXXVIII
Lampiran 7	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian (Wawancara), XL
Lampiran 8	Surat Keterangan Similarity Checking, XLIII
Lampiran 9	Riwayat Hidup Penulis, XLIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah sistem pemerintahan di Indonesia desa termasuk dalam kategori unit terbawah yang mempunyai peran dan fungsi esensial dalam usaha mencapai tujuan negara (Nirwana, 2017). Keterikatan keduanya tidak akan pernah terlepas karena keduanya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Selain itu desa memiliki hak otonomi yang artinya desa memegang hak otoritas untuk menyelenggarakan kawasannya sendiri berdasarkan kondisi yang ada. Undang-Undang Dasar No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa juga telah menjelaskannya sehubungan dengan hak otonomi desa.

Namun perlu diperhatikan, tidak ada wewenang tanpa tanggung jawab oleh karena itu dalam menjalankan wewenang perlu mencermati aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kebebasan dalam otonomi desa juga memiliki batasan yang perlu dipatuhi. Meskipun menurut Widjaja dalam karyanya mengatakan bahwasannya otonomi desa bukanlah pemberian dari pemerintah melainkan otonomi yang asli, utuh dan bulat (Widjaja, 2003). Namun desa wajib mematuhi norma-norma yang terkandung dalam undang-undang. Begitupun sebaliknya pemerintah juga berkewajiban menghormati dari adanya otonomi desa tersebut.

Banyak hal yang dapat diuntungkan dari adanya otonomi desa, kesempatan terbuka lebar untuk desa bisa mengembangkan dirinya dengan kemampuan yang telah dimiliki baik dari sumber daya manusia (SDM) sebagai pelaku utama pembangunan, sumber daya alam (SDA) sebagai objek yang dapat dikelola, sosial dan budaya. Pengembangan potensi desa berpeluang besar untuk pembangunan desa yang lebih maju. Namun semua tergantung pada penerima wewenang untuk mengatur desa dan juga pada kesadaran dari masyarakat sendiri. Karena pada dasarnya pengembangan potensi desa memerlukan pelaku utama yaitu sumber daya manusia, oleh karena itu kualitas individu sangat diperlukan (Permadi, 2019). Penjelasan mengenai kualitas manusia juga telah tertulis dalam ayat-ayat al-Quran dimana kedudukan manusia adalah istimewa yaitu sebagai makhluk pilihan yang mempunyai kualitas lebih baik, kreatif dan juga produktif yaitu:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ ط

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (QS. At-Tin [30]: 4).

Surat at-Tin adalah bukti bahwa Allah telah menciptakan makhluk yaitu manusia dalam bentuk terbaiknya. Oleh sebab itu seorang individu memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas diri untuk kebutuhan diri sendiri maupun kepentingan bersama.

Dalam usaha pembangunan desa pemerintah desa memiliki peran besar dalam tercapainya satu per satu tujuan yang telah direncanakan. Pemerintah desa sendiri merupakan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan

pemerintah pusat yang bertugas untuk mengatur desa dan membantu dalam keberhasilan pembangunan nasional. Pemerintah desa terbentuk dari kepala desa dan perangkat desa sebagai bagian yang bertugas menyelenggarakan jalannya pemerintahan desa. Kedudukannya yang berhubungan langsung dengan masyarakat mempermudah dalam penyaluran aspirasi masyarakat sebagai pertimbangan tindakan yang akan diambil. Masyarakat membutuhkan kemampuan dan kejujuran dari pemimpinnya. Pemerintah desa merupakan pemimpin, dimana seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab besar terhadap masyarakat. Selain patuh terhadap peraturan, seorang pemimpin juga harus patuh terhadap Allah dengan mematuhi perintahNya. Jika seorang pemimpin telah berpegang teguh terhadap tanggung jawabnya kepada Allah dan menjalankan tugas sesuai ketentuannya maka pemimpin tersebut wajib kita ikuti (Afandi, 2017).

Untuk tercapainya keberhasilan pembangunan nasional juga perlu memperhatikan pembangunan dari unit ter terbawah yaitu pembangunan desa. Tujuan dari adanya pembangunan desa yaitu untuk menumbuhkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan melalui pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada secara berkelanjutan. Tujuan tersebut juga telah tertulis dalam Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 7 ayat 1, selain itu juga ada pada Undang-Undang No. 6 tahun 2014 (Siregar, 2017). Pada hakikatnya setiap desa memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan baik dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sosial, budaya

bahkan kondisi geografis. Sepertihalnya Desa Kebojongan yang memiliki beberapa potensi atau kemampuan yang dapat dikembangkan untuk memupuk kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Desa Kebojongan sendiri merupakan salah satu desa di Kabupaten Pemalang dengan jumlah penduduk mencapai 4.614 jiwa pada tahun 2020. Desa Kebojongan juga memiliki kondisi geografis yang cukup menguntungkan yaitu memiliki luas 174,645 Km² diantaranya adalah tanah sawah seluas 174,645 Ha dan tanah darat seluas 109,265 Ha. Wilayah Desa Kebojongan merupakan daerah dataran rendah yang memiliki jenis tanah pasir dan tanah liat. Dari jenis tanah tersebut biasanya dipakai untuk lahan pertanian, tanaman pangan, sayur-sayuran dan juga digunakan sebagai bangunan rumah, tempat usaha, lembaga pendidikan serta sosial kemasyarakatan. Informasi tersebut diambil dari data profil Desa Kebojongan. Dari kondisi tersebut merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk menunjang pembangunan Desa Kebojongan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga memberi pengaruh besar karena pada dasarnya peran masyarakat adalah sebagai objek sekaligus subjek yang ikut serta membangun desa menuju yang lebih baik. Hubungan yang terjalin harmonis antara pemerintah desa dengan masyarakat menjadi kekuatan dalam jalannya setiap kebijakan, karena melalui masyarakat suatu kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya (Lukman, 2017). Memang bukan hal yang mudah mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kebijakan agar tidak saling mengeraskan egonya

masing-masing, karena tidak sedikit yang menganggap pembangunan desa adalah urusan pemerintah desa dan bukan hal yang wajib bagi masyarakat untuk ikut campur. Pemikiran yang demikian harusnya bisa dirubah karena pada dasarnya dalam membangun desa juga diperlukan dukungan pemerintah desa maupun masyarakat. Oleh sebab itu perlunya peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai wadah atau tempat untuk menampung aspirasi maupun ide-ide dari masyarakat (Handayani, 2021).

Badan Permusyawaratan Desa dan biasa disebut dengan BPD merupakan hubungan pemerintah desa yang kuat dalam membangun dan mensejahterakan masyarakat desa. BPD sendiri berperan sebagai wakil masyarakat dimana sebagai tempat untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat yang kemudian dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan kebijakan (Apriani & Sakban, 2019).

Dalam Undang-Undang Pasal 61 Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwasannya Badan Permusyawaratan Desa mempunyai hak untuk : 1) Mengawasi serta meminta keterangan mengenai penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Pemerintah Desa; 2). Mengemukakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa; 3). Memperoleh biaya operasional untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan belanja Desa (Siregar, 2017). Selain hak Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga memiliki fungsi berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa diantaranya yaitu membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa

bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, melakukan pengawasan kinerja kepala desa (Purnama, 2021).

Dari hal tersebut bisa dilihat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki kedudukan yang esensial dalam jalannya sebuah pembangunan desa. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga bisa dikatakan sebagai jembatan antara pemerintah desa dengan masyarakat agar setiap kebijakan yang diambil pemerintah desa juga mengikut sertakan aspirasi maupun ide-ide dari masyarakat. Oleh sebab itu kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sangat berpengaruh atas keberhasilan pembangunan desa bukan hanya dijadikan sebagai formalitas semata namun berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Lain halnya dengan kondisi yang ada di Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang yang menunjukkan indikasi bahwasannya kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) belum sepenuhnya berjalan maksimal dalam melaksanakan kegiatannya.

Berdasarkan pengamatan awal informasi yang didapatkan oleh penulis kurang maksimalnya kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) karena ada beberapa hal yang seharusnya bisa dilihat *outputnya* namun sampai sekarang belum menunjukkan perubahan yang bisa dirasakan manfaatnya. Contoh diantaranya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam hal ini Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki peran yang tidak langsung namun sifatnya strategis yaitu dalam bentuk pengawasan, meminta pertanggung jawaban pembina BUMDes dan dalam mekanisme musyawarah. BUMDes yang seharusnya bisa membantu perekonomian masyarakat namun di Desa

Kebojongan tidak berjalan semestinya dan sampai saat ini belum ada kelanjutannya. Padahal manfaat dari BUMDes berkaitan langsung dengan perekonomian masyarakat dimana masyarakat bisa mengembangkan potensinya melalui berwirausaha dengan memanfaatkan BUMDes sebagai wadah untuk mengembangkan usahanya selain itu BUMDes juga sebagai masukan pendapatan desa. Kondisi BUMDes secara tidak langsung berkaitan dengan BPD sebagai salah satu lembaga yang mengawasi jalannya BUMDes.

Selain itu kondisi infrastruktur Desa Kebojongan juga masih belum terlihat perkembangannya, dilihat dari kondisi jalan yang rusak dan belum adanya perbaikan. Jalan merupakan prasarana untuk masyarakat menjalankan aktifitasnya baik aktifitas sosial, ekonomi ataupun aktifitas lainnya yang memberikan dampak positif. Oleh karena itu kondisi jalan yang kurang baik juga akan menghambat aktifitas masyarakat. Kondisi fisik lain yang bisa dilihat adalah perpustakaan desa.

Desa Kebojongan memiliki perpustakaan desa yang lokasinya cukup strategis dan dengan kondisi baik karena sebelumnya telah dilakukan renovasi, namun disayangkan sampai sekarang fungsi dari perpustakaan belum terlalu terlihat entah karena minimnya keaktifan masyarakat untuk memanfaatkannya atau kurangnya fasilitas lain dalam perpustakaan. Dilihat dari jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan desa memang masih terbilang minim untuk dikatakan sebagai perpustakaan desa. Namun hal ini seharusnya bisa diusahakan untuk menambah koleksi buku yang tersedia baik melalui donasi buku maupun menggunakan anggaran khusus. Perpustakaan

desa pada hakikatnya menjadi nilai plus untuk menunjang pendidikan masyarakat Desa Kebojongan.

Dari beberapa kondisi tersebut dipastikan adanya kendala yang melatarbelakangi kurang maksimalnya kinerja BPD. Desa Kebojongan memiliki penduduk yang cukup banyak sehingga dapat menciptakan dua kemungkinan yaitu sebagai kekuatan juga bisa sebagai kelemahan. Masyarakat yang aktif akan menjadi kekuatan dan sebaliknya masyarakat yang pasif akan menjadi kelemahan jika tidak bisa dikendalikan. Perubahan pola pikir individu sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas diri yang bisa berdampak baik dalam diri sendiri maupun lingkungan. Banyak masyarakat desa yang belum mengerti apa tujuan dari adanya BPD hal ini tentunya menjadi tugas BPD untuk mensosialisasikan kedudukannya melalui pencapaian-pecaaiannya dengan memaksimalkan kinerjanya.

Desa Kebojongan merupakan salah satu desa dengan keseluruhan penduduk beragama Islam. Oleh karena itu dalam setiap kegiatan yang ada selain wajib mematuhi hukum yang berlaku juga menjadikan ajaran Islam sebagai penyempurna, baik dari kegiatan sosial, ekonomi, politik ataupun kegiatan lain yang bermanfaat. Hal ini juga berlaku pada kinerja dari BPD Desa Kebojongan. Selain didasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh ilmuan-ilmuan pengukuran kinerja dapat dinilai berdasarkan perspektif Islam.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi krisna purnama (2021) yang berjudul “Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Melaksanakan Fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Di Desa batu Gading Kecamatan Mare Kabupaten Bone” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sudah berjalan cukup baik, namun dalam menampung aspirasi masyarakat kurang efektif yang disebabkan oleh kurang aktifnya anggota Badan Permusyawaratan Desa Batu Gading, tidak ada komunikasi lapangan atau langsung dengan masyarakat dan tidak ada sarana yang mendukung dalam menampung aspirasi masyarakat.

Hasil penelitian oleh Dewi Krisna Purnama juga tidak jauh dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Anggreini (2018) dengan berjudul “Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Di Desa Perahu Kecamatan Suka Mulya Kabupaten Tangerang” dengan metode kuantitatif dan membuktikan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berjalan cukup efektif, namun meskipun begitu ada beberapa yang membuat kinerja BPD masih perlu diperhatikan lebih lanjut yaitu kurang aktifnya anggota BPD, jarang melakukan pertemuan rapat sehingga komunikasi BPD dengan kepala desa masih kurang dan pengawasan pembangunan yang dilakukan BPD juga belum efektif.

Dari uraian kondisi tersebut penulis tertarik untuk memformulasikan penelitian dengan judul **“Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Ditinjau Melalui Perspektif Islam Studi Kasus Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang”**.

B. Rumusan Masalah

Tujuan dari rumusan masalah sendiri yaitu sebagai dasar untuk mempermudah dan memperjelas dari mana penelitian akan dimulai dan diakhiri. Selain itu juga untuk mempermudah menginterpretasikan data dan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian sehingga menjadikan penelitian yang informatif. Berdasarkan latar belakang di uraikan maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?
2. Bagaimana perspektif Islam atas kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?

C. Pembatasan Masalah

Fokus pada pelaksanaan kegiatan Badan Permusyawaratan Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perspektif Islam atas kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

2. Manfaat

a. Manfaat Praktis

- i. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang terutama dinilai dari perspektif Islam.
- ii. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur sejauh mana kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kebojongan Kecamatan Comal Kabupaten Pematang terhadap fungsi dan wewenangnya

b. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pembangunan terkhususnya pembangunan desa, serta menambah pengetahuan terkait kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam perspektif Islam.

E. Sistematika Pembahasan

BAB 1 : Pendahuluan

Pada awal bab ini merupakan awal dimulainya sebuah penelitian. Dimana sebuah penelitian berawal dari sebuah fenomena yang menghasilkan banyak tanda tanya. Karena pada dasarnya tidak akan ada penelitian tanpa masalah, dengan begitu akan ada usaha untuk memecahkannya dengan melakukan penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab setelah pendahuluan merupakan landasan teori. Dimana dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Teori merupakan dasar yang digunakan dalam memecahkan fenomena yang terjadi dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini merupakan bagian esensial dimana sebuah penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pada bab ini menerangkan tentang serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian. Penelitian akan berjalan sesuai rencana apabila dalam pemilihan metode penelitian dilakukan dengan tepat.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari sebuah penelitian. Pada bab ini data yang telah dihimpun akan diolah sehingga menghasilkan penemuan-penemuan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Hasil penemuan tersebut kemudian disusun untuk menghasilkan informasi yang informatif dan menghasilkan solusi.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini, dimana pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

Bab ini menjadi penutup penelitian yang telah diselesaikan dari awal sampai akhir penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu secara keseluruhan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kebojongan memiliki kinerja cukup baik dalam menjalankan setiap tugasnya, serta memiliki tujuan dan fungsi yang beracuan pada regulasi. Pembentukan anggota yang telah dilakukan secara demokratis, proses kegiatan yang dilakukan melalui pertemuan musyawarah ataupun rapat internal sesuai kebutuhan sampai pada hasil berupa pelaksanaan fungsi BPD. Dari beberapa kinerja BPD tersebut ada sedikit kendala pada bagian pelaksanaan fungsi BPD yaitu keaktifan BPD secara individu masih terlihat kurang baik, dilihat dari beberapa individu yang tidak dapat hadir dalam kegiatan dikarenakan kepentingan pribadi.

Berdasarkan perspektif Islam kinerja BPD Desa Kebojongan juga berjalan cukup baik, yang mana diukur dari sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang Muslim diantaranya adalah keadilan yang diterapkan BPD salah satunya dari pelaksanaan pembentukan anggota yang dilakukan secara demokratis dan semua masyarakat Desa Kebojongan memiliki hak yang sama, kemudian kompetensi yang dimiliki masih sedikit lemah dalam pemahaman regulasi, dan selanjutnya adalah kejujuran yang diterapkan dalam pembahasan serta penetapan peraturan desa secara transparansi karena melibatkan masyarakat didalamnya, kemudian pengalaman kerja yang

mempengaruhi kinerja karena tidak semua BPD Desa Kebojongan memiliki pengalaman dalam pemerintahan, dan yang terakhir adalah kreativitas yang mana dinilai masih kurang memanfaatkan sarana di era digital dengan maksimal dalam pelaksanaan penyaringan aspirasi masyarakat.

B. Saran

1. Diperlukan ketegasan ketua BPD dan pemerintah desa untuk mengambil tindakan kepada anggota BPD yang kurang aktif berupa teguran ataupun pemberhentian jika tidak menjalankan tugas secara berkelanjutan.
2. Perlu adanya kajian khusus yang dilakukan internal BPD untuk membahas regulasi.
3. Perlu adanya inovasi dengan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau aspirasi masyarakat yang lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan peneliti dalam memperbanyak bacaan untuk memperkaya teori sebagai dasar pembahasan penelitian itu sendiri. Dari beberapa referensi yang dipakai, peneliti lebih banyak mencari pada jurnal-jurnal dan *e-Book*. Hal ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 dan kuliah dilakukan dirumah, sehingga peneliti lebih sering mencari referensi di internet dibanding dipergustakaan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mendorong Pembangunan Di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*, 1-3.
- Aday, N. A., Husain, S. P., & Lukum, A. (2020). Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 1-12.
- Adnyani, N. L. P. R., & Dewi, A. A. S. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p03>
- Almubarak, F. (2018). Keadilan Dalam Perspektif Islam. *Journal Istighna*.
<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i2.6>
- Ambarwati, M. F. L. (2021). Memahami Arti Kreativitas. *Tarfomedia*, 2(1), 22-28.
- Ana Suheri. (2018). Wujud Keadilan Dalam Masyarakat Di Tinjau Dari Perspektif Hukum Nasional. In *Morality : Jurnal Ilmu Hukum*.
- Apriani, R., & Sakban, A. (2019). Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. *Civicus : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
<https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.672>
- Artirestu, I. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pancasial sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Bahri, A. N. (2018). Peran Komunikasi Antar Pribadi Pada Lingkungan Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 1(1), 128-142.
- Bala, S. L., & Dongoran, J. (2021). Kreativitas Karyawan Yang Kena Phk Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Menciptakan Lapangan Pekerjaan Baru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3).
- Barniat, Z. (2019). Otonomi desa : Konsepsi teoritis dan legal. *Jurnal Analisis Sosial Politik*.
- Bili, W., Resmawan, E., & Kondorura, D. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Laham Kabupaten Mahakam Ulu. *Ejournal Pemerintahan Integratif*, 6(3), 465-474.
- Elin, Dwi Sintia. (2019). efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa menurut perspektif ekonomi. *Elin Dwi Sintia*.

- Handayani, Y. (2021). Peran BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat pada Proses Pelaksanaan Pembangunan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2079>
- Hariani, M., Arifin, S., & Putra, A. R. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi, Pengalaman Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Kerja Karyawan. *Management & Accounting Research Journal Global*, 3(2).
- Hasanuddin, I. (2018). Keadilan Sosial: Telaah atas Filsafat Politik John Rawls. *Refleksi*. <https://doi.org/10.15408/ref.v17i2.10205>
- Hermawan Agus. M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Hasanuddin, I. (2018). Keadilan Sosial: Telaah Atas Filsafat Politik John Rawls. *Refleksi*, 17(2), 193-204.
- Hayati, K., & Rr, E. (2021). Pengaruh Etika Kerja Islami Dan Kepribadian Terhadap Kreativitas Karyawan. *Human Falah*, 8(1).
- Ichda Apriliani Lutfi, Safitri, D. E., Rukmanawati, M., Anwar, S., & Kabib, N. (2020). Evaluasi Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Periode 2016-2018. *Abdi Insani*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v7i1.309>
- Imtiyaz, S. D. (2018). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pelaksanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang*.
- Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Abdi Ilmu*
- Indrawati, W. (2017). Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Di Desa Tanggulangin. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kenjiro, J., Angga, A. T., & Santoso, A. P. A. (2020). Hak Asasi Manusia Di Tinjau Dari Sudut Pandang Keadilan (Studi Kasus Munir). *Prosiding Hubisintek*.
- Komara, E. (2019). Kompetensi Profesional Pegawai Asn (Aparatur Sipil Negara) Di Indonesia. *Mimbar Pendidikan*, 4(1), 73-84.
- Lukman, H. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*.

- Mahendra, R., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2021). Analisis Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Mahfud, I. (2019). Kompensasi Dan Evaluasi Kinerja Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. *Madani Syari'ah*.
- Munawar, M. (2019). Kompetensi Sosio Kultural Untuk Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Eselon Ii. B Dilingkungan Pemerintah Aceh. *Fitrah: International Islamic Education Journal*, 1(1), 16-30.
- Muda, R. (2019). Standar Kompetensi Manajerial Pegawai Negeri Sipil Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh (Studi Deskripsi Keterkaitan Kompetensi Manajerial Dan Kinerja Organisasi). *Jurnal Transformasi Administrasi*, 9(1), 21-35.
- Neyasyah, M. S. (2019). Keberlakuan Yuridis Peraturan Desa Dalam Perspektif Asas Formal Kelembagaan Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *University Of Bengkulu Law Journal*. <https://doi.org/10.33369/Ubelaj.V4i1.7282>
- Nizar, M. (2018). Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam. *Jurnal Istiqro*, 4(1), 94-102.
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.28>
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- PERMADI, D. (2019). *Konsep Ahsan Taqwm Dalam Surat At-Tin Ayat 4 (Studi Tentang Disabilitas)*. [http://repository.uinsu.ac.id/6572/1/Skripsi dedy cd.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6572/1/Skripsi%20dedy%20cd.pdf)
- Prasetyo, A. W. (2019). Telaah Pengembangan Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa. *Journal Of Public Administration And Local Governance*, 3(2), 105-115.
- Rahayu, T. U. (2019). Kedudukan dan Wewenang Badan Permusyawaratan Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Rancasalak Berdasarkan Permendagri No. 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4, 1689–1699.
- Rajat, R. (2017). *Efektivitas Komunikasi BPD Desa Lara dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat di desa Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/6609>

- Saputra, D. (2019). Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Perspektif Fiqh Siyasa: Studi di Desa Simaliyang Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Savarita Pitri. (2018). Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Maju Dan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *مجلة اسبوت للدراسات البيئية*.
- Sinambela, P. D. L. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja by Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela. In *bumi aksara*.
- Siregar, U. K. (2017). *Efektivitas Kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli*
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4376>
- Suud, F. M., & Subandi. (2017). Kejujuran dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Taqiyuddin, H. (2019). Konsep Islam Tentang Keadilan. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 10(2), 157-170.
- Umami, I. U. F., & Sobri, M. (2022). Nilai-Nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin Dan Berilmu) Dan Cinta Tanah Air Dalam Islam. *Jurnal El-Hikam*, 15(1), 107-129.
- Waikero, S., & Iswahyudi, D. (2019). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Yuliananingsih, Novianty, F., & Jumiati. (2019). Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mengawasi Kinerja Kepala Desa Di Desa di Desa Sungai Besar Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Sosial Horizon*.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, Iis, D., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supplychainmanagementdalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Humanresources Competencydevelopment Di Kpu Jawa Barat. *JIMEA \ Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.